

Analisis Pergerakan Harga Saham Setelah Layanan Terhenti (Studi Kasus PT Bank Syariah Indonesia Tbk.)

Irvan Bravelly^{✉1}

¹. *Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang*

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh terhentinya layanan terhadap harga saham perusahaan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus disertai triangulasi sumber data untuk menghilangkan asimetri data. Harga saham kemudian dianalisis pada hari pertama hingga hari kesepuluh setelah layanan terhenti. Persentase perubahan harga saham dihitung berdasarkan selisih harga penutupan dengan harga penutupan dihari sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan perubahan harga paling drastis terjadi pada hari kesembilan karena terjadi penurunan harga sebesar 6,98% dan volume transaksi perdagangan menunjukkan peningkatan tren hingga 5 kali lipat sejak terhentinya layanan dan ramai dibicarakan di media. Pada hari pertama, kedua, hingga hari ketiga terhentinya layanan tidak menunjukkan adanya perubahan harga yang signifikan.

Kata Kunci: *Harga saham, Bank BSI, Layanan Perbankan*

Abstract

The research aims to determine the effect of service interruption on the company's stock price by using a case study qualitative research method accompanied by triangulation of data sources to eliminate data asymmetry. The stock price is then analyzed on the first day to the tenth day after the service is stopped. The percentage change in share price is calculated based on the difference between the closing price and the closing price on the previous day. The results showed that the most drastic price changes occurred on the ninth day because there was a price decrease of 6.98% and the volume of trade transactions showed an increasing trend of up to 5 times since the stoppage of services and was widely discussed in the media. On the first day, second, until the third day the service stops, there is no significant price change.

Keywords: *Stock price, Bank BSI, Banking Services*

Copyright (c) 2023 Irvan Bravelly

Corresponding author : irvanbravelly@poliupg.ac.id

Email Address : irvanbravelly@poliupg.ac.id

PENDAHULUAN

Menurut teori ekonomi dan keuangan konvensional, diyakini bahwa harga saham dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan pasar dan karakteristik perusahaan (He dkk., 2020:2198). Bursa saham efisien jika harga saham dapat sepenuhnya mencerminkan semua informasi yang tersedia beredar di pasar. Namun saat informasi di pasar keuangan tidak lengkap, media berita akan memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi kepada investor. Media memberikan informasi melalui surat kabar atau kanal berita *online* yang menjangkau secara luas. Hal ini membantu investor dalam menentukan nilai fundamental suatu perusahaan (Wu & Lin, 2017:151).

Bursa saham merupakan bagian terpenting dan teraktif dari pasar keuangan. Peran bursa saham ialah menentukan harga saham. Oleh karena itu, proses penentuan harga yang adil dan terbuka sangat penting untuk berfungsinya pasar keuangan dengan baik (X. Li dkk., 2014:229). Berdasarkan prinsip-prinsip *behavioral* keuangan, selain penilaian saham fundamental, kejadian tak terduga dapat mempengaruhi faktor psikologis dan perilaku investor, yang selanjutnya mampu mempengaruhi harga saham secara signifikan (He dkk., 2020:2199). Optimisme investor akan menurunkan volatilitas harga, sedangkan pesimisme investor akan meningkatkan volatilitas harga (Lee dkk., 2002:2279).

Harga saham pada waktu tertentu di pasar yang efisien mencerminkan semua informasi yang tersedia (Vega, 2006:104). Ketika berita muncul dengan nada positif, investor akan mengambil sikap untuk membeli berbanding terbalik ketika berita muncul dengan nada negatif maka investor akan mengambil sikap untuk menjual (Wu & Lin, 2017:168). Keadaan darurat di pasar modal seringkali berdampak pada perilaku investor melalui perubahan sentimen investor, kemudian berdampak pada harga saham (He dkk., 2020:2200).

Pengaruh sentimen di pasar keuangan dapat ditelusuri pada dua sumber. Pertama, sentimen yang diungkapkan dalam artikel berita, kemudian ditangkap melalui kata-kata sentimen khusus keuangan kemudian dapat memengaruhi sentimen investor. Kedua, sentimen yang diungkapkan melalui postingan dan komentar di papan diskusi keuangan mencerminkan perasaan publik. Kedua sentimen yang diungkapkan di media web ini dapat menyebabkan fluktuasi emosi investor dan memengaruhi proses pengambilan keputusan mereka dalam menjual atau membeli saham yang kemudian berdampak kepada harga saham. (Li dkk., 2014:839).

Seiring popularitas Web 2.0 terus meningkat, ada banyak platform sosial media yang tersedia bagi pembaca untuk membagikan pendapatnya. Platform sosial media tersebut diantaranya: blog, tweet/*microblog*, dan situs web mengenai berita sosial. Dengan menganalisis sentimen dan opini yang diekspresikan pada platform ini, informasi berharga dapat diperoleh mengenai bagaimana suasana hati publik terkini. (Li dkk., 2014:839). Menurut Oliveira dkk. (2016:142) sentimen yang berasal dari *microblogging* memiliki kekuatan prediksi dalam jangka pendek untuk menghasilkan keuntungan finansial.

Investigasi yang dilakukan oleh Wu dan Lin (2017:166) mengenai pengaruh liputan media terhadap pasar menghasilkan kesimpulan bahwa liputan media sangat penting karena meningkatkan transparansi dan mengurangi asimetri informasi. Meskipun investor institusional dianggap sebagai pedagang yang profesional di pasar saham, media yang menerbitkan berita tentang suatu perusahaan dapat mempengaruhi perilaku jual beli oleh investor institusional maupun investor individual. Dengan adanya pertukaran informasi yang begitu cepat, keputusan investor cenderung dipengaruhi oleh emosi rekan dan publik (Q. Li dkk., 2014:827).

Dilaporkan oleh Kompas.com (2023) layanan perbankan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BSI) tidak bisa digunakan sejak Senin 8 Mei hingga Kamis 11 Mei 2023. Layanan yang tidak bisa digunakan diantaranya: layanan langsung di kantor cabang, mesin anjungan tunai mandiri, dan aplikasi layanan *mobile*. Laporan oleh Liputan6.com (2023) mengatakan bahwa masih ada beberapa layanan yang belum bisa diakses oleh nasabah pada 12 Mei 2023, layanan tersebut ialah transaksi di aplikasi *mobile*. Berdasarkan fenomena diatas peneliti kemudian akan menganalisis hubungan antara harga saham BSI dengan terhentinya layanan.

METODE ANALISIS

Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena dengan karakteristik dan menggunakan beberapa metode seperti: pengamatan, wawancara, atau telaah dokumen (Moleong, 2018:6). Tujuan penelitian kualitatif menurut (Creswell, 2017:167) ialah untuk mengeksplorasi fenomena utama, yang pada penelitian ini ialah pengaruh terhentinya

layanan BSI terhadap harga sahamnya. Metode studi kasus ialah penelitian yang tujuannya menyelidiki secara cermat dan mendalam suatu peristiwa dan mengumpulkan informasi dengan lengkap berdasarkan beberapa prosedur dengan waktu yang telah ditentukan (Stake, 1995 dalam Creswell, 2017:20; Yin, 2018:16).

Pada penelitian ini dilakukan triangulasi sumber data untuk menghilangkan asimetri dengan menggunakan sumber data harga saham dari beberapa sumber, diantaranya: (BSI, 2023; Investing.com, 2023; Yahoo Finance, 2023). Harga saham BSI kemudian dianalisis pada hari pertama hingga hari kesepuluh setelah layanan terhenti. Persentase perubahan harga saham dihitung berdasarkan selisih harga penutupan dengan harga penutupan dihari sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah yang diresmikan pada tanggal 1 Februari 2021 (BSI, 2021). Pada tanggal 8 Mei 2023 layanan BSI tidak bisa digunakan oleh seluruh nasabah. Layanan tersebut diantaranya: layanan langsung di kantor cabang, mesin anjungan tunai mandiri, dan aplikasi layanan *mobile*. Analisis pergerakan harga saham BSI dengan kode saham BRIS yang dilakukan 10 hari setelah layanan terhenti pada tiga penyedia data historis diringkaskan pada tabel dibawah.

Tabel 1. Pergerakan Harga Saham BSI

Tanggal	Penutupan (Rp)	Pembukaan (Rp)	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Volume Transaksi	Perubahan
08/05/23	1.755	1.750	1.770	1.750	22 juta	0,29%
09/05/23	1.750	1.750	1.760	1.735	24,81 juta	-0,28%
10/05/23	1.795	1.750	1.815	1.740	87,60 juta	2,57%
11/05/23	1.755	1.795	1.795	1.755	45,99 juta	-2,23%
12/05/23	1.810	1.760	1.810	1.760	49,50 juta	3,13%
13/05/23	Bursa Saham Tutup					
14/05/23	Bursa Saham Tutup					
15/05/23	1.720	1.765	1.790	1.685	95,73 juta	-4,97%
16/05/23	1.600	1.720	1.730	1.600	86,46 juta	-6,98%
17/05/23	1.600	1.530	1.640	1.530	115,84 juta	0,00%

Data diolah bersumber dari (BSI, 2023; Investing.com, 2023; Yahoo Finance, 2023)

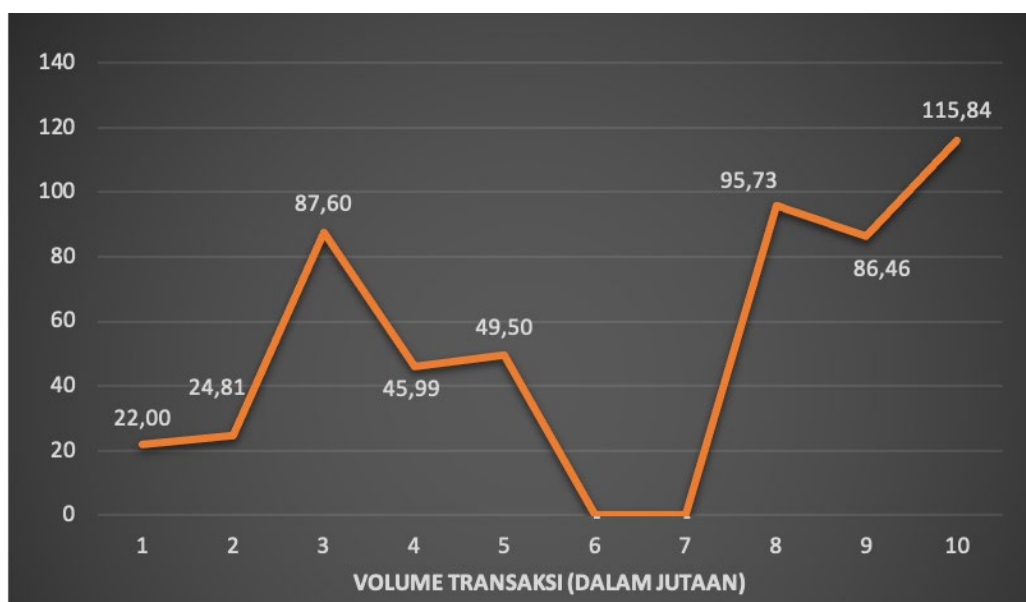
Hari pertama setelah layanan terhenti tidak menunjukkan pergerakan harga signifikan. Pembukaan dan harga penutupan naik 5 poin dari Rp 1.750 ke Rp 1.755 meskipun sempat naik ke harga tertinggi Rp 1.770. Pada hari kedua sama seperti hari pertama, perbedaan hanyalah harga penutupan mengalami penurunan 5 poin dari hari sebelumnya. Harga tertinggi pada hari ini ialah Rp 1.760 dan harga terendah Rp 1.735. Hari ketiga harga saham menguat 2,57% dengan harga penutupan di Rp 1.795 dan harga sempat menyentuh Rp 1.815 untuk harga tertinggi dan Rp 1.750 untuk harga terendah. Pada hari keempat harga kembali turun sebesar 2,23% hingga ditutup kembali ke harga Rp 1.755 seperti pada hari pertama. Harga dibuka di Rp 1.795 yang merupakan harga tertinggi pada hari itu.



Gambar 1. Perubahan Harga Saham BSI dalam persentase.

Harga saham pada hari keempat terhentinya layanan BSI, ditutup pada harga Rp 1.755 turun sebesar 2,23% dengan harga tertinggi pada Rp 1.795 sama dengan harga pembukaannya. Hari kelima dibuka dengan harga Rp 1.760 dan naik ke harga Rp. 1.810 hingga akhir sesi pasar ditutup harga saham naik sebesar 3,13%. Pada hari keenam dan ketujuh bursa saham ditutup karena hari libur sabtu dan minggu. Pembukaan hari kedelapan saham BSI berada pada harga Rp 1.765, kemudian menguat 25 poin ke harga Rp 1.790 lalu turun ke harga Rp 1.720 menjelang akhir sesi penutupan hari ketiga

Hari kesembilan harga pembukaan sama dengan harga penutupan hari sebelumnya diharga Rp 1.720, kemudian menguat 10 poin keharga Rp 1.730. Namun turun sebesar 6,98% keharga Rp 1.600 diakhir sesi penutupan hari keenam. Pada hari kesepuluh setelah layanan terhenti harga pembukaan berada pada Rp 1.530, turun 70 poin dari hari sebelumnya. Harga tertinggi pada hari kesepuluh berada pada Rp 1.640 kemudian ditutup dengan harga yang sama pada hari sebelumnya pada harga Rp 1.600.



Gambar 2. Perubahan volume transaksi saham BSI

Perubahan harga paling drastis terjadi pada hari kesembilan karena terjadi penurunan harga sebesar 6,98%. Volume transaksi perdagangan juga menunjukkan tren yang meningkat hingga 5 kali lipat sejak terhentinya layanan dan ramai dibicarakan di media. Volume transaksi pada hari ketiga melonjak hingga 4 kali lipat kemudian dihari berikutnya turun hingga 50%. Kemudian lonjakan terjadi kembali dihari kedelapan, sembilan, dan sepuluh.

Berdasarkan penelusuran penulis, hari keenam terjadi pemberitaan mengenai bocornya data nasabah akibat serangan *cyber* (Liputan6.com, 2023b). Karena hari keenam bertepatan dengan tutupnya pasar saham maka harga dan volume transaksi bereaksi pada hari kedelapan saat pasar saham dibuka.

SIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa tidak terjadi perubahan harga yang signifikan diawal-awal terhentinya layanan bisnis terhadap konsumen. Akan tetapi jika layanan tetap terhenti serta diperparah dengan berita serangan *cyber* dan kebocoran data perusahaan, maka harga saham akan mengalami penurunan. Begitupun dengan volume transaksi saham perusahaan yang tidak mengalami perubahan berarti diawal terhentinya layanan. Barulah pada hari ketiga volume transaksi melonjak kemudian menurun dihari berikutnya lalu melonjak kembali setelah tersebarnya berita mengenai serangan *cyber* dan kebocoran data. Hal ini sejalan dengan temuan Lee dkk. (2002:2279) bahwa optimisme investor akan menurunkan volatilitas harga, sedangkan pesimisme investor akan meningkatkan volatilitas harga.

Penulis menyarankan perlunya dilakukan penelitian lanjutan menggunakan metode lain dan memperhitungkan penyebab-penyebab layanan terhenti sebagai salah satu faktor terjadinya perubahan harga saham. Kemudian mengeksplorai pemeran dibalik terjadinya perubahan harga, apakah investor retail atau investor institusional serta melakukan analisis sentimen terhadap fenomena yang terjadi.

Referensi :

- Bank Syariah Indonesia. (2021). Sejarah Perseroan Bank Syariah Indonesia. https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html
- BSI. (2023). Harga Saham Historis Bank Syariah Indonesia. https://ir.bankbsi.co.id/historical_price.html?date_start=20230508&date_end=20230515
- Creswell, J. W. (2017). Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (Edisi Ketiga). Dalam Research design : Qualitative, Quantitative and Mix Methods Approaches. Pustaka Pelajar.
- He, P., Sun, Y., Zhang, Y., & Li, T. (2020). COVID-19's Impact on Stock Prices Across Different Sectors – An Event Study Based on the Chinese Stock Market. *Emerging Markets Finance and Trade*, 56(10), 2198–2212. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2020.1785865>
- Investing.com. (2023). Harga Historis Bank BRISyariah Tbk PT (BRIS) - Investing.com. <https://id.investing.com/equities/bank-brisyariah-historical-data>
- Kompas.com. (2023, Mei 11). Sederet Fakta Terkait Layanan BSI “Error” Berhari-hari Halaman all - Kompas.com. <https://money.kompas.com/read/2023/05/11/091000426/sederet-fakta-terkait-layanan-bsi-error-berhari-hari?page=all>
- Lee, W. Y., Jiang, C. X., & Indro, D. C. (2002). Stock market volatility, excess returns, and the role of investor sentiment. *Journal of Banking & Finance*, 26(12), 2277–2299. [https://doi.org/10.1016/S0378-4266\(01\)00202-3](https://doi.org/10.1016/S0378-4266(01)00202-3)
- Li, Q., Wang, T., Li, P., Liu, L., Gong, Q., & Chen, Y. (2014). The effect of news and public mood on stock movements. <https://doi.org/10.1016/j.ins.2014.03.096>
- Li, X., Huang, X., Deng, X., Zhu, S., & Zhang, P. (2014). Enhancing quantitative intra-day stock return prediction by integrating both market news and stock prices information. <https://doi.org/10.1016/j.neucom.2014.04.043>

- Liputan6.com. (2023a, Mei 12). Masuk Hari ke-5, Nasabah BSI Mengeluh Belum Bisa Transaksi di BSI Mobile - Bisnis Liputan6.com. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5284427/masuk-hari-ke-5-nasabah-bsi-mengeluh-belum-bisa-transaksi-di-bsi-mobile>
- Liputan6.com. (2023b, Mei 14). 4 Fakta BSI Jadi Korban Ransomware, 15 Juta Data Nasabah Dicuri hingga Hacker Minta Tebusan - News Liputan6.com. <https://www.liputan6.com/news/read/5285688/4-fakta-bsi-jadi-korban-ransomware-15-juta-data-nasabah-dicuri-hingga-hacker-minta-tebusan>
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif . Remaja Rosdakarya. Inter Komunika, Stikom InterStudi.
- Oliveira, N., Cortez, P., & Areal, N. (2016). The impact of microblogging data for stock market prediction: Using Twitter to predict returns, volatility, trading volume and survey sentiment indices. *Expert Systems With Applications*, 73, 125–144. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2016.12.036>
- Vega, C. (2006). Stock price reaction to public and private information. *Journal of Financial Economics*, 82(1), 103–133. <https://doi.org/10.1016/J.JFINECO.2005.07.011>
- Wu, C.-H., & Lin, C.-J. (2017). The impact of media coverage on investor trading behavior and stock returns. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2017.04.001>
- Yahoo Finance. (2023). PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS.JK) Stock Historical Prices & Data - Yahoo Finance. <https://finance.yahoo.com/quote/BRIS.JK/history/>
- Yin, R. K. (2018). Case Study Research Design and Applications. Dalam *The Canadian Journal of Program Evaluation* (6 ed.). Sage Publications Ltd.